

ABSTRAK

Zahrah. 190101070524. *Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Untuk Meningkatkan Intelegensi Peserta Didik di MI Nuru Ilmi.* Pembimbing : Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Permainan Tradisional, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Intelegensi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di MI Nurul Ilmi. Era sekarang dimana segala aktivitas bergantung pada alat yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berjalan dengan sangat cepat. Pembelajaran permainan tradisional di nilai efektif untuk di ajarkan kepada peserta didik yang lebih menyukai kegiatan bermain, terutama bagi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang masih belum mendukung pembelajaran PJOK.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PJOK, guru kelas dan peserta didik kelas IV dan faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Penelitian ini bertempat di MI Nurul Ilmi Bata Kecamatan Juai Kabupaten Balangan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga (PJOK) untuk meningkatkan intelegensi peserta didik di MI Nurul Ilmi di laksanakan sesuai dengan urutan dan langkah-langkahnya yaitu : membuat RPP, pelaksanaan pembelajaran permainan tradisional dan evaluasi. Permainan tradisional yang diimplementasikan oleh guru PJOK yaitu permainan lompat tali, badamprak dan badaku, permainan termasuk kedalam kecerdasan interpersonal yang bertujuan untuk menjalin interaksi sosial. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengimplementasian permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK yaitu faktor pendukung : peserta didik, menggunakan alat yang mudah di dapat di sekitar lingkungan, guru-guru mempunyai semangat mengajar dan siswa terlibat aktif. Faktor penghambat : sarana dan prasarana, lingkungan tergeser oleh permainan modern dan terputusnya pewarisan budaya.